

**PENGARUH INDEKS HARGA KONSUMEN, KURS DAN SUKU BUNGA
TERHADAPPERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 1999-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

RISKI NANDA SAPUTRI

B 300 140 013

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH INDEKS HARGA KONSUMEN, KURS DAN SUKU BUNGA
TERHADAPPERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 1999-2015”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

RISKI NANDA SAPUTRI

B 300 140 013

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

**Dosen
Pembimbing**



Dr. Triyono, S.E., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN
"PENGARUH INDEKS HARGA KONSUMEN, KURS DAN SUKU BUNGA
TERHADAPPERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 1999-2015"

Yang ditulis oleh:

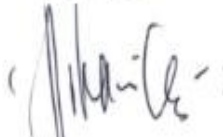
RISKI NANDA SAPUTRI

B 300 140 013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu 24 Maret 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Triyono, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Maulidiyah I.H., Ir., MS.
(Sekretaris)
3. Daryono S., Dr., Mec.
(Anggota)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM)
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Maret 2018

Penulis



RISKI NANDA SAPUTRI

B300140013

**PENGARUH INDEKS HARGA KONSUMEN, KURS DAN SUKU BUNGA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE
TAHUN 1999-2012**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Kurs dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1999-2015”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan mengetahui besarnya indeks harga konsume, kurs dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015. Dalam Penelitian ini digunakan data data sekunder deret waktu (*time series*) periode 1999-2015 bersumber dari Badan Pusat Statistika dan World Bank. Metode analisis yang digunakan adalah regresi *partial adjustment model* (PAM). Berdasarkan hasil uji partial adjustment model (PAM) menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang, variabel indeks harga konsumen dan kurs tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Harga Konsumen, Kurs, Suku Bunga, partial adjustment model (PAM)

ABSTRACT

This research entitled "The Influence of Consumer Price Index, Exchange Rate, and Interest Rate towards Economic Growth in Indonesia during 1999- 2015". This study was conducted with the aim of analyzing and knowing the amount of consumer price index, exchange rate, and interest rate towards economic growth in Indonesia during 1999-2015. This study used time series secondary data in period 1999-2015 Central Bureau of Statistics and World Bank. Analytical method used was partial adjustment model (PAM) regression. Based on the result of partial adjustment model (PAM) test showed that intrest rate variables had a negative significant towards economic growth in Indonesia both in the short and long term, the consumer price index nvariable and the exchange rate no effect towards economic growth in Indonesia in the short and long term period.

Keywords : Economic Growth, Consumer Price Index, Exchange Rate, Interest Rate, Partial Adjustment Model (PAM)

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlangsung dari tahun ke tahun (Sadono Sukirno, 2010). Suatu

perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi adalah lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya. Menurut Lincolin Arsyad (2010), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari proses pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang merupakan syarat keharusan (*necessary condition*) maupun syarat kecukupan (*sufficient condition*) dalam mengurangi kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi sendiri merupakan konsep yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan output dalam jangka panjang serta penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain.

Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi mutlak dilakukan oleh negara-negara berkembang untuk mengejar ketinggalan di bidang ekonomi dari negara-negara maju, seperti halnya dengan Indonesia sendiri, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara adil. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi sedang berjalan. Pada mulanya upaya pembangunan negara yang sedang berkembang berkaitan dengan upaya peningkatan pendapatan per kapita, atau biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi.

Indikator keberhasilan atau tidaknya suatu pembangunan semata-mata dilihat dari meningkatnya pendapatan nasional per kapita riil, dalam artian tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dalam harga konstan setelah dideflasi dengan indeks harga konsumen harus lebih tinggi dari pada dengan tingkat pertumbuhan penduduk itu sendiri.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2015 di ukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 988,13 miliar USD sedangkan nilai yang terendah terdapat pada tahun 1999 yaitu sebesar 432,15 miliar USD. Dari tahun 1999-2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan yang sangat

signifikan. Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2006-2007 dari 602,63 miliar USD menjadi 640,86 miliar USD.

Perbankan Indonesia berperan dalam mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja melalui penyediaan sejumlah dana pembangunan dan memajukan dunia usaha. Rata-rata suku bunga pada tahun 2002 sebesar 12,93 persen turun menjadi 8,31 persen, dan makin rendahnya tingkat suku bunga mencapai batas tertentu maka bank Indonesia sebagai penjaga stabilitas perekonomian negara mengambil beberapa langkah kebijakan moneter seperti menaikkan atau menurunkan nilai SBI dengan meningkatnya suku bunga Bank Indonesia (SBI) berdampak pada peningkatan bunga deposito yang pada akhirnya mengakibatkan tingginya tingkat bunga kredit, sehingga investasi dalam perekonomian menjadi menurun.

Pada tahun 2002 hingga 2003 nilai rupiah mengalami penurunan atau melemah dari Rp 8.940 menjadi Rp 8.465 per USD. Dan sejak memasuki tahun 2004, kurs lebih stabil dan lebih menguat. Merosotnya Kurs Rupiah terhadap dollar AS akan memicu terjadinya inflasi. Berbagai kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi segala sesuatu tentang upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengatasi melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS, salah satunya dengan menerapkan kebijakan nilai tukar yang mengambang bebas menjadi nilai tukar yang mengambang terkendali.

Salah satu gejala ekonomi yang dapat mengganggu kondisi perekonomian adalah inflasi yang tinggi. Laju inflasi dapat diketahui dengan menggunakan indeks harga konsumen, dimana indeks harga konsumen angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Indeks harga konsumen menunjukkan dari tahun 1999 dan 2000 mengalami penurunan harga dari 42,44 persen menjadi 44,02 persen namun pada tahun 2001-2015 mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan indeks harga konsumen mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan harga, hal ini akan memaksa masyarakat untuk memperoleh tambahan dana dari bank agar

untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup dengan asumsi tidak terjadi kenaikan penghasilan.

1.1 KAJIAN LITERATUR

1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (added value) yang terjadi di wilayah tersebut. Dimensi sosial yang sering terabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi, justru mendapat tempat strategis bagi proses pembangunan. Dalam proses pembangunan, juga mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Lebih dari itu, dalam proses pembangunan dilakukan upaya yang bertujuan untuk mengubah perekonomian menjadi lebih baik.

1.1.2 Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator umum di dalam tingkat inflasi di Indonesia yang dapat dihitung dan diumumkan ke publik setiap bulannya oleh Badan Pusat Statistik (BPS). IHK memberikan berbagai informasi yang mengenai perkembangan rata-rata perubahan harga sekelompok tetap barang atau jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh rumah tangga dalam suatu kurun waktu tertentu.

1.1.3 Kurs

Kurs adalah mata uang yang berasal dari negara lain dan dipakai sebagai perhitungan untuk melihat nilai mata uang domestik ketika dikonversikan dengan mata uang asing tersebut. Seperti mata uang dollar Amerika Serikat dikonversikan dengan rupiah, Yen Jepang dengan Rupiah, dan lain sebagainya (Irham, 2014).

Kurs (exchange rate) di antara dua negara adalah harga di mana penduduk kedua negara saling melakukan perdagangan (Mankiw, 2003). Sedangkan menurut Bank Indonesia, kurs (exchange rate; rate of exchange) adalah nilai tukar satuan uang suatu negara terhadap negara lain.

1.1.4 Suku Bunga

Pengertian tingkat bunga adalah sebagai “harga” dan harga ini bisa juga dinyatakan sebagai harga yang harus dibayar apabila suatu saat terjadi “pertukaran” antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti (misalnya setahun lagi). Hutang piutang timbul karena terjadi “pertukaran” sejenis ini, “pembeli” dari satu rupiah sekarang dengan sekaligus juga “penjual” dari satu rupiah nanti adalah peminjam (debitur), sedangkan “penjual” dari satu rupiah sekarang yang sekaligus juga “pembeli” satu rupiah nanti, adalah orang yang meminjamkan (kreditur). Debitur harus membayar kepada kreditur “harga” dari pertukaran tersebut, dan harga ini adalah bunga yang dibayar debitur (dan yang diterima oleh kreditur).

1.1.5 Penelitian Terdahulu

Desak Putu Maharani dan Nyoman Djinar Setiawina (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Suku Bunga, Indeks Harga Konsumen dan Kurs Terhadap Jumlah Kredit Total dan Pertumbuhan Ekonomi Bali Tahun 2004-2015. Dari hasil penelitian tersebut Suku Bunga dan Kurs berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Kredit Total, Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh terhadap Jumlah Kredit Total Provinsi Bali selama periode penelitian. Suku bunga, Indeks Harga Konsumen, Kurs dan Jumlah Kredit Total berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali selama periode penelitian. Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, namun tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui Jumlah Kredit Total, Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi, serta Kurs berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi secara tidak langsung melalui Jumlah Kredit Total.

Berlian Karlina (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Pada Tahun 2011-2015. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat inflasi memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), dan IHK (Indeks Harga Konsumen) tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Nabila Mardiana, Moch. Dzulkirom AR dan Devi Farah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2004-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PMA (Y1), serta variabel tingkat suku bunga(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA (Y1), variabel nilai tukar rupiah(X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PMA(Y1), variabel Inflasi(X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y2), variabel Tingkat suku bunga (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y2), variabel nilai tukar (X3) rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y2) dan variabel PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y2).

Dwi Afif, Raden Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati (2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2007-2014. Dari hasil penelitian ini Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Nilai Tukar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2007-2014. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak hanya didukung oleh faktor sektor dan komoditi dalam negeri saja, tetapi secara statistik variabel harga minyak dunia, inflasi, dan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi terutama produk domestik bruto Indonesia. Harga minyak dunia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2007-2014. Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2007-2014. Dan Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2007-2014.

Delta Ananda, Imam Mukhlis dan Sugeng Hadi Utomo (2017) dalam penelitian Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Nilai Tukar Dan Government Expenditure Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1986-2015, dari hasil penelitian ini kesimpulan penelitian ini adalah (1) tidak

terdapat pengaruh jangka pendek antara variabel Foreign Direct Investment, nilai tukar Rupiah dan Government Expenditure terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1986-2015 dan (2) terdapat pengaruh jangka panjang antara variabel Foreign Direct Investment, nilai tukar Rupiah dan Government Expenditure terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1986 - 2015.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis *Partial Adjument Model* (PAM), dan Uji Asumsi Klasik. Teknik ini digunakan untuk mengetahui atau mendapatkan gambaran mengenai pengaruh indeks harga konsumen, kurs dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2015. Pengolahan data dilakukan dengan program E-Views. Model PAM merupakan model yang mengasumsikan keberadaan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek terjadi disequilibrium.

Model PAM dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Model penyesuaian parsial memformulasikan fungsi jangka panjang sebagai berikut:

$$\text{LogPDB}_t^* = \beta_0 + \beta_1 \text{IHK}_t + \beta_2 \log(\text{KURS})_t + \beta_3 \text{SBI}_t + U_t$$

Dimana:

logPDB : Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

IHK : Indeks Harga Konsumen

logKURS : Kurs

SBI : Suku Bunga Bank Indonesia

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

u_t : Error Term

- b. Sedangkan perilaku penyesuaian parsialnya diformulasikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{logPDB}_t - \text{logPDB}_{t-1} = \delta(\text{logPDB}_t^* - \text{logPDB}_{t-1})$$

Dimana δ adalah koefisien penyesuaian parsial ($0 < \delta \leq 1$), yang karenanya memiliki nilai ($0 < \delta \leq 1$);

$\log PDB_t - \log PDB_{t-1}$ adalah penyesuaian aktual; sementara $\log PDB_t - \log PDB_{t-1}$ adalah penyesuaian yang diinginkan.

c. Penataan dan substitusi persamaan adjustment

$$\log PDB_t - \log PDB_{t-1} = \delta(\log PDB_t^* - \log PDB_{t-1})$$

$$\log PDB_t - \log PDB_{t-1} = \delta \log PDB_t^* - \log PDB_{t-1}$$

$$\log PDB_t = \delta(\log PDB_t^* + \log PDB_{t-1} - \delta \log PDB_{t-1})$$

$$\log PDB_t = \delta(\log PDB_t^* + (1 - \delta) \log PDB_{t-1})$$

Substitusi:

$$\log(PDB)_t = \delta(\beta_0 + \beta_1 IHK_t + \beta_2 \log(KURS)_t + \beta_3 SBI_t + u_t) + (1 - \delta) \log(PDB)_{t-1}$$

$$\log(PDB)_t = \delta\beta_0 + \delta\beta_1 IHK_t + \delta\beta_2 \log(KURS)_t + \delta\beta_3 SBI_t + u_t + (1 - \delta) \log(PDB)_{t-1}$$

d. Parameterisasi model jangka pendek dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\log(PDB)_t = \alpha_0 + \alpha_1 IHK_t + \alpha_2 \log(KURS)_t + \alpha_3 SBI_t + \lambda(\log PDB)_{t-1} + v_t$$

Di mana:

$$0 < \lambda < 1,$$

$\log PDB$: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

IHK : Indeks Harga Konsumen

$\log KURS$: Kurs

SBI : Suku Bunga Bank Indonesia

α_0 : Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Koefisien Regresi

λ : $(1 - \delta)$

δ : Koefisien Adjustment

v_t : Error Term

2.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan data yang diambil dari berbagai dokumentasi atau publikasi dari berbagai pihak dalam penelitian ini, data Indeks Harga Konsumen (IHK), Suku Bunga (SBI) dan Kurs diperoleh dari laporan yang dikeluarkan oleh World Bank melalui situs resmi (<http://www.worldbank.org>) , dan Badan Pusat Statistika (BPS) dalam situs resmi (<http://www.bps.go.id>). Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtut waktu (time series) dari tahun 1999-2015, yaitu data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, tetapi diperoleh dari sumber-sumber lain baik melalui individu maupun dokumen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil regresi (*Partial Adjustment Model*) PAM koefisien regresi lambda (λ) sebesar 0,918111; yang berarti koefisien adjustment nya akan memenuhi syarat terletak di antara 0-1. Nilai p atau probabilitas (signifikan) empirik statistik t koefisien lambda terlihat sebesar $0,0000 < 0,01$ yang berarti koefisien lambda signifikan pada $\alpha = 0,01$. Kedua kondisi ini menunjukkan bahwa model terestimasi adalah benar-benar merupakan model PAM, yang dapat mempresentasikan keberadaan hubungan teoritik jangka panjang antara variabel dependen dan variabel independen.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Pada Uji Multikolinieritas VIF, hanya satu yang tidak lolos hanya variabel indeks harga konsumen, sedangkan variabel lainnya lolos. Uji Autokorelasi, tingkat signifikansi $\text{Sig}(\chi^2) = 0,4639 (> 0,10)$ jadi H_0 diterima. Kesimpulan tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

Uji Linieritas nilai probabilitas F Uji Ramsey Reset 0.1511 ($> 0,10$), jadi H_0 diterima. Kesimpulan model yang digunakan merupakan model yang linier dan spesifikasi model benar. Uji Normalitas Residual nilai signifikansi Uji Jarque Bera (χ^2) = 0,524595 ($> 0,10$), jadi H_0 diterima. Kesimpulan distribusi residual (ut) normal. Uji Heteroskedastisitas nilai signifikansi Uji White (χ^2) = 0,2786 ($>$

0,10), jadi H_0 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak ada masalah heterokedastisitas dalam model.

3.2 Uji Kebaikan Model

Nilai probabilitas F statistik sebesar $0,000000 \leq 0,01$, jadi H_0 ditolak. Oleh sebab itu hasil pengujian hipotesisnya mengatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti model yang dipakai dalam penelitian ini eksis.

Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,999330 atau 99,9330 persen Artinya variabel indepeden dalam model (indeks harga konsumen, kurs dan suku bunga) mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi sebesar 99,9330 persen, dan sisanya 0,07 persen variasi dari variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3.3 Uji Validitas Pengaruh

Pada uji t ini yang signifikan adalah variabel suku bunga dalam jangka panjang dan dalam jangka pendek signifikan pada $\alpha = 0,01$.

3.4 PEMBAHASAN

3.4.1 Pengaruh Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nabila Mardiana, Moch. Dzulkirom AR dan Devi Farah (2015) variabel Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Suku bunga merupakan tolak ukur dari kegiatan perekonomian dari suatu negara yang akan berimbas pada kegiatan perputaran arus keuangan perbankan, inflasi, investasi dan pergerakan *currency*. Dan biasanya negara-negara besar (merupakan negara yang memiliki *currency* terbesar dalam transaksi di bursa), aktivitas ekonomi yang terjadi di negara-negara tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap fundamental perekonomian dunia.

Kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh bank Sentral, maka akan direspon oleh para pelaku pasar dan para penanam modal untuk memanfaatkan

momen tersebut guna meningkatkan produksi dan menanamkan investasinya. Seiring dengan itu, akan berdampak juga pada jumlah produksi yang bertambah dan tenaga kerja yang juga akan semakin bertambah. Akibatnya ekspor bertambah dan jumlah pengangguran menurun, sehingga devisa yang masuk ke negara tersebut semakin menguatkan dollar terhadap mata uang lain. Demikian pula sebaliknya, bila saja suku bunga menurun, produksi industri akan berkurang karena produsen akan membatasi kerugian. Apabila jumlah produksi berkurang, maka akan melemahkan mata uang tersebut.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis estimasi regresi *Partial Adjustment Model* (PAM) tentang pengaruh Indeks Harga Konsumen, Kurs dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode tahun 1999-2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengolahan data *Partial Adjustment Model* (PAM) menunjukkan koefisien lambda (λ) variabel PDB terletak diantara $0 < \lambda < 1$; yaitu sebesar $0 < 0,918111 < 1$. Maka dari hasil tersebut telah membuktikan bahwa secara statistik besar λ harus signifikan dengan tanda koefisien adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut benar-benar model penyesuaian partial.
- b. Berdasarkan uji asumsi klasik pada model, penelitian ini dinyatakan lolos semua uji kecuali uji multikolinieritas. Pada variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) terdapat masalah multikolinieritas dimana nilai VIF menunjukan angka lebih besar dari 10 yaitu sebesar 358,576
- c. Berdasarkan uji asumsi klasik pada model, pada uji Autokorelasi dengan uji *Breusch Godfrey* tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.
- d. Berdasarkan uji asumsi klasik pada model, pada uji Linieritas dengan uji *Ramsey Reset* dinyatakan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model linier.
- e. Berdasarkan uji asumsi klasik, pada uji Normalitas *Jarque Bera* dapat disimpulkan bahwa distribusi residual u_t normal.

- f. Berdasarkan uji asumsi klasik, uji Heteroskedastisitas dengan uji *White* dapat disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.
- g. Berdasarkan uji kebaikan model yaitu uji F yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model yang dipakai eksis.
- h. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh R^2 PDB sebesar 0,9993 atau 99,93 persen. Hal ini menunjukkan variabel independen (suku bunga, indeks harga konsumen dan kurs) mampu menjelaskan variasi pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDB) sebesar 99,93 persen dan sisanya 0,07 persen variasi dari variabel yang mempengaruhi PDB dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
- i. Berdasarkan uji Validitas pengaruh uji t yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pada variabel indeks harga konsumen dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Farid Saymeh. 2013. *The Effect Of Interest Rate, Inflation Rate, GDP, On Real Economic Growth Rate In Jordan*. Asian Economic and Financial Review.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aquina, Cardoso. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1986-2013*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Berlianta, Heli Charisma. 2004. *Mengenal Valuta Asing*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Berlian, Karlina. 2017. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Indeks Harga Konsumen Terhadap PDB di Indonesia Pada Tahun 2011-2015*, ISSN: 2252-6226 Universitas Budi Luhur.

- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter, Seri Sinopsis Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. 2000. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. 2014. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Dessislava, Venelinova Slavteceva. 2011. *financial Development, Exchange Rate Regimes, And Productivity Growth*. Boston College. Nopirin.
1998. *Ekonomi Moneter : Buku I* Yogyakarta : BPFE UGM. Yogyakarta.
- Desak, Putu Putri Maharani. 2017. *Pengaruh Suku Bunga, Indeks Harga Konsumen dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Bali*, ISSN: 2337-3067 Udaya University.
- Ereza, Arifi. 2014. *Emperical Analysis Of Basel III Effects In Interest Rate On The Kosovo Banking System* . European Scientific Journal.
- Fahmi, Irfan. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasinya*. Bandung: ALFABETA.
- Faraji, K, & Kenani, M. 2013. *Impact of inflation on economic growth: A case study of Tanzania*. Asian Journal of Empirical Research.
- Gilarso, T. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Gujarati, Damodar. 2015. *Dasa-Dasar Ekonometrika. Buku II Edisis Kelima*. Jakrta Selatan: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. 2016. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Halwani, Hendra. 2005. *Ekonomi Internasional & Globalisasi Ekonomi Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Humyra, Jabeen Bristy. 2014. *Impact of Financial Development on Exchange Rate Volatility and Long-Run Growth Relationship of Bangladesh*. www.econjournals.com
- Jianfang, Zhou. 2014. *How loan interest rate liberalization affects firms' loan maturity structure Evidence from listed manufacturing companies in China* . www.emeraldinsight.com
- Jieqiong, Wang. 2012. *Empirical Analysis of Housing Prices in Chinese Market*. *International Journal of Trade, Economics and Finance*.

- Joesoef, JR. 2008. *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2002. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasidi, F, & Kenani, M. 2013. *Impact of inflation on economic growth: A case study of Tanzania*. Asian Journal of Empirical Research.
- Krugman, Paul dan Obstfeld Maurice. 1999. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Krugman, Paul R. 2005. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*. Jakarta: PAU FE UI dan Harper Collins Publishers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mankiw, N. Grogory. 2000. *Teori Makro Ekonomi Edisis Keempat*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Mandala Manurung dan Prathama Rahardja, 2000. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: FEUI.
- Najia, Saqib. 2013. *The Effect of Exchange Rate Fluctuation on Trade Balance: Empirical Evidence from Saudi Arabia Economy*. Journal of Knowledge Managemen, Economics and Information Technology Vol 3 Issue 5.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter Edisi Kesatu*. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Ould, Mohammed Limam. 2016. *Consumer Price Index and Economic Growth: A Case Study Of Mauritania 1990 – 2013*. ISSN (P): 2306-983X, ISSN (E): 2224-4425. Asian Journal of Empirical Research.
- Purwaningsih, Susianti. 2017. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs Dollar America Sebelum dan Sesudah Krisis Moneter*. ISSN: 2337-6686.
- Saeed, Al-Muharrami. 2015. *Interest rate in Oman: is it fair*. www.emeraldinsight.com

Shahzad, H. 2011. *Inflation and economic growth: Evidence from Pakistan*. International Journal of Economics and Finance.

Sugiyono, 2012. *Memahami Penilaian Kualitati*. Bandung: ALFABETA

Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Grifindo.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajali Press.

Suparmoko, M. 2011. *Teori Ekonomi Mikro Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Tarigan Robinson. 2010. *Ekonomi Regional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Todaro M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Utomo, Yuni Prihadi. 2009. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Wibowo, Yusuf, Roy Indra. 2004. *Makro Ekonomi Edisi Delapan*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Wijaya, Faried. 2000. *Ekonomika Makro Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.

Wong, H. T. 2014. *Exchange rate volatility and international trade*. Journal of Stock & Forex Trading.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.worldbank.org>